

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variable-variable yang diteliti secara numerik. (Waruwu et al., 2025) Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang objektif, terukur, dan dapat dianalisis secara sistematis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Ex-post Facto* dengan desain penelitian korelasional. Definisi *Ex-post Facto* menurut Kerlinger penelitian kausal komparatif atau *ex-post facto* dalam buku yang ditulis (Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, Madi, Baharuddin & Darmawati, 2018) *Ex- post Facto* adalah keterikatan antar variabel terikat dengan variabel bebas maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat telah terjadi secara alami dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.

Penelitian ini di peruntukan guna menguji hipotesis yang telah dilakukan pengajuan melalui menghitung berapa besar variabel independen. Penelitian ini dijalankan guna melihat pengaruh program *parenting* terhadap keterlibatan orang tua di TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. lokasi yang diambil peneliti untuk penelitian ini adalah TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu. Sekolah ini beralamat di jalan Mayor (TNI) Boerhan Dahri Kelurahan Pekan Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2025/2026, pada tanggal 4 mei – 4 juni 2026.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Desain ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh antara program *parenting* (variabel independen) dan keterlibatan orang tua (variabel dependen). Hubungan yang dikaji bersifat asosiatif, artinya penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan kondisi yang ada, tetapi juga mengukur tingkat keterkaitan antara kedua variabel tersebut.

Menurut Cresweel dalam pendekatan kuantitatif ini penelitian akan bersifat pre-determined, analisis data statistik serta interpretasi data statistik. Peneliti yang menggunakan pendekatan kuantitatif akan menguji suatu teori dengan cara merinci suatu hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang akan dilakukan

dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif berdasarkan informasi statistika (Subhaktiyasa, 2024).

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Pupulasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya dari subjek penelitian (Debi Alma Nofri Yantri & Khairil Aswan, 2023). Populasi tidak hanya mencakup subjek dan objek yang menjadi subjek penelitian, tetapi juga ciri-ciri dan sifat-sifat subjek dan objek tersebut. Populasi ini terdiri dari orang tua murid di TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu.

**Table 1. Jumlah Orang Tua Berdasarkan Jumlah
Pesertadidik di
TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu.**

No	Kelas	Jumlah	
		Siswa	Orang Tua
1.	A	15	15
2.	B1	20	20
3.	B2	22	22
Total Orang Tua Siswa			57

2. Sampel Penelitian

Sampel Penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada suatu sampel jika semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya, semakin kecil jumlah sampel menjauhi jumlah populasi, maka semakin besar pula kesalahan generalisasi (diberlakukan umum). (Asrulla et al., 2023)

Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus dimana semua anggota populasi di jadikan sampel. Berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono yang mengatakan bahwa “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus”. sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil seluruh populasi untuk dijadikan objek penelitian Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 57 orang tua di TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu.

E. Definisi Operasional Variable

Penelitian ini melibatkan dua variabel utama : program *parenting* sebagai variabel independen dan keterlibatan orang tua sebagai variabel dependen.

1. Program *Parenting* (variabel independen)

Menurut (Mandiara & Tamba, 2020) Program *Parenting* adalah sebuah program pendidikan yang ditujukan kepada orang tua atau wali murid yang mendidik tentang bagaimana kondisi dan perkembangan anak mereka baik di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah dan lingkungan bermainnya. (Mandiara & Tamba, 2020).. Adapun indikator Program *Parenting* antara lain:

- a. Kelompok pertemuan orang tua
- b. Keterlibatan orang tua di kelas
- c. Keterlibatan orang tua dalam acara bersama
- d. Hari konsultasi orang tua
- e. Kunjungan ke rumah

2. Keterlibatan Orang Tua (variabel dependen)

Menurut Marrios menyatakan bahwa keterlibatan orang tua merupakan suatu proses untuk membantu orang tua menggunakan segala kemampuan mereka untuk keuntunga mereka sendiri, anak-anak dan program yang dijalankan anak itu sendiri. Adapun indicator Keterlibatan orang tua antara lain:

- a. Parenting education (pendidikan orang tua)
- b. Komunikasi
- c. Relawan
- d. Pembelajaran di rumah

- e. Membuat keputusan
- f. Bekerjasama dengan komunitas masyarakat

F. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ialah sebuah instrument atau alat yang membantu peneliti untuk mempermudah pengumpulan data agar lebih tersusun secara sistematis. (Subhaktiyasa, 2024) Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Program *Parenting* dalam Keterlibatan Orang Tua Taman Kanak-Kanak Islam Al-Kiswah Kota Bengkulu”.

1. Observasi

Observasi adalah merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas lokus aktivitas bersifal alami untuk menghasilkan fakta (Hasanah, 2017). Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai keadaan di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang di lakukan di TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu, di temukan bahwa sekolah telah melaksanakan program *parenting* sebagai salah satu upaya meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini. Program tersebut

dilaksanakan dalam bentuk pertemuan rutin antara guru dan orang tua yang berisi penyampaian materi tentang pola asuh, perkembangan anak, dan pentingnya kerjasama antara sekolah dengan keluarga.

Setelah penelitian dilakukan, hasil observasi menunjukkan bahwa program parenting parents gathering memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan orang tua, dan dapat membantu meningkatkan kesadaran serta mendukung proses pendidikan anak di TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu.

2. Kuesioner atau angket

Angket ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti kepada responden yang berisikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk memperoleh jawaban (Ernawati & Setiawaty, 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan suatu angket yang berisikan pertanyaan dengan menggunakan skala tertentu untuk memperoleh data dari responden.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat angket tertutup yang berisikan beberapa pernyataan atau pertanyaan yang mana telah disediakan jawaban dengan skala tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Kuesioner ditujukan kepada keterlibatan orang tua di TK IT Al-kiswah Kota Bengkulu yang termasuk pada populasi penelitian melalui

googleform. Sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang valid dan reliabel terkait variabel penelitian.

Skala pengukuran yang di gunaka dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan empat alternative jawaban, yaitu;

Table 2. Skala Pengukuran Angket Kuesioner

Pilihan	Skor Penilaian	Keterangan
Sangat setuju (SS)	4	Baik sekali
Setuju (ST)	3	Cukup baik
Tidak setuju (TS)	2	Tidak baik
Sangat tidak setuju (STS)	1	Sangat tidak baik

(Sugiyono, 2026)

Skala ini digunakan untuk mengukur tingkat pelaksanaan program parenting parents gathering dan tingkat keterlibatan orang tua.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrument Angket

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	NoBu tir	Ska la
1.	Program parenting parents gathering variabel(X) dengan	Kelompok pertemuan orang tua	a) Wadah komunikasi berbagi pengetahuan b) informasi	(1) (2)	Like rt

	menggunakan Teori		pelaksanaan pendidikan anak usia 0-6 di rumah c) Meningkatkan perilaku anggota keluarga d) keuletan/ kemampuan anggota keluarga e) kepedulian untuk mengirim anaknya ke lembaga PAUD	(3) (4) (5) (6)	
--	----------------------	--	--	--	--

			f) kesiapan dalam keluarga yang belum memiliki anak untuk melaksanakan pendidikan AUD di rumah		
		Keterlibatan orang tua di kelompok / kelas	a) Orang tua berperan sebagai guru pendamping (7) b) Memperkuat hubungan social (8) c) (9) Memperkuat hubungan emosional (10) d) Pemahaman orang tentang		Like rt

			perilaku anak selama proses belajar		
		Keterlibatan orang tua dalam acara	a) Kegiatan di luar kelas b) Meningkatkan hubungan c) Meningkatkan peran orang tua	(11) (12) (13)	Like rt
		Hari konsultasi orang tua	a) Membahas mengenai pertumbuhan b) Membahas Perkembangan c) Konsultasi ditekankan pada hal mendalam tentang beberapa masalah yang ditanyakan	(14) (15) (16)	Like rt

			c)Informasi pola pendidikan dalam keluarga d) Penyelesaian permasalahan yang di hadapi orang tua di rumah	(22)	
2	Keterlibatan orang tua variabel(Y) dengan menggunakan Teori marrios	Parenting education (pendidikan orang tua)	a) Lingkungan rumah yang mendukung anak belajar b) Informasi kesehatan c) Keamanan d) Gizi	(1) (2) (3) (4)	Like rt
		Komunikasi	a)Komunikasi dua arah b)Pendamping c)Pendorong d)Motivasi	(5) (6) (7) (8)	Like rt
		Relawan	a)Bantuan	(9)	Like

			b) Dukungan c) Kolaborasi	(10) (11)	rt
		Pembelajaran di rumah	a) Membantu anak belajar di rumah berdasarkan kegiatan yang ada di sekolah b) Membantu mengerjakan tugas di rumah c) Membacakan buku cerita yang mendidik d) Pendamping e) Fasilitator f) Membimbing	(12) (13) (14) (15) (16) (17)	Like rt
		Membuat keputusan	a) Rasa memiliki orang tua terhadap lembaga pendidikan tempat anak	(18) (19)	Like rt

			mereka belajar b) Tanggung jawab orang tua di nilai menjadi andlibagi keberlangsungan kegiatan sekolah c) Rasa empati	(20)	
		Bekerjasma dengan komunitas masyarakat at	a)Menghubungkan orang tua, guru, murid, dan masyarakat b) Merencanakan kegiatan secara bersama-sama	(21) (22)	Like rt

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berbentuk tulisan yang tersimpan rapi dalam arsip yang tertentu berkaitan dengan penelitian yang dilakukan (Haryoko et al., 2020).

Melalui dokumentasi peneliti dapat membuktikan bahwa kegiatan *parenting* benar-benar dilaksanakan di TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu. Selain itu, dokumentasi membantu peneliti mengetahui tingkat partisipasi orang tua melalui foto kegiatan dan laporan pelaksanaan *parenting*.

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh selama penelitian, diketahui bahwa TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu secara rutin melaksanakan program *parenting* sebagai sarana komunikasi antara sekolah dan orang tua. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi *parenting*, diskusi bersama, serta konsultasi mengenai perkembangan anak.

Dengan demikian, hasil dokumentasi mendukung hasil observasi dan angket bahwa program *parenting* memberikan pengaruh positif terhadap keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di TK IT Al-Kiswah Kota Bengkulu.

G. Instrument Penilaian

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Anggraini et al., 2022). Validitas merupakan derajat ketepatan antara data pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Untuk menganalisa

tingkat validitas item angket yang digunakan dalam penelitian ini. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Dalam hal ini adalah analisis angket.

Suatu instrument yang valid atau sah memiliki validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebelum angket yang sesungguhnya disebar, terlebih dahulu perlu dilakukan uji coba instrument pada beberapa responden sebagai sampel. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan bulir pernyataan yang tidak relevan, mengevaluasi apakah pertanyaan yang diajukan dalam angket mudah di mengerti oleh responden atau tidak, dan untuk mengetahui lamanya pengisian angket. Penelitian ini menggunakan validitas dengan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terkait

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

Dalam rangka untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu dilakukannya uji validitas suatu item. Untuk itu angket terlebih dahulu diuji cobakan kepada 60 orang tua di luar sampel yaitu wali murid di TK Miftahussalam Seluma. Pelaksanaan uji validitas angket dilakukan kepada 60 orang tua sebagai responden yang terdiri dari 22 item pertanyaan tentang Program *Parenting* (variabel x), dan 22 item pertanyaan tentang Keterlibatan Orang Tua (variabel y). dan hasil skor angket dapat di perhitungkan seperti table berikut ini:

Table 4. Pengujian Validitas Angket Soal No.1
Variabel (X)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	80	16	6400	320
2	4	83	16	6889	332
3	4	88	16	7744	352
4	4	88	16	7744	352
5	4	62	16	3844	248
6	3	79	9	6241	237
7	4	82	16	6724	328
8	4	81	16	6561	324
9	4	83	16	6889	332
10	4	86	16	7396	344
11	4	88	16	7744	352

12	4	79	16	6241	316
13	4	67	16	4489	268
14	3	66	9	4356	198
15	4	75	16	5625	300
16	3	66	9	4356	198
17	3	66	9	4356	198
18	3	66	9	4356	198
19	3	66	9	4356	198
20	3	66	9	4356	198
21	3	66	9	4356	198
22	4	82	16	6724	328
23	3	66	9	4356	198
24	3	66	9	4356	198
25	3	66	9	4356	198
26	3	66	9	4356	198
27	3	66	9	4356	198
28	3	66	9	4356	198
29	3	66	9	4356	198
30	3	66	9	4356	198
31	3	67	9	4489	201
32	3	69	9	4761	207
33	3	65	9	4225	195
34	3	70	9	4900	210
35	4	68	16	4624	272

36	3	66	9	4356	198
37	3	66	9	4356	198
38	3	66	9	4356	198
39	3	66	9	4356	198
40	3	66	9	4356	198
41	3	66	9	4356	198
42	3	66	9	4356	198
43	1	29	1	841	29
44	3	66	9	4356	198
45	1	32	1	1024	32
46	3	66	9	4356	198
47	3	66	9	4356	198
48	1	30	1	900	30
49	3	66	9	4356	198
50	3	66	9	4356	198
51	3	66	9	4356	198
52	1	35	1	1225	35
53	3	66	9	4356	198
54	3	68	9	4624	204
55	3	66	9	4356	198
56	1	31	1	961	31
57	3	66	9	4356	198
58	3	66	9	4356	198
59	1	31	1	961	31

60	3	67	9	4489	201
Σ	183	3977	597	274671	12747

Berdasarkan table di atas, dapat di cari validitas angket soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(60 \times 12747) - (183 \times 3977)}{\sqrt{[(60 \times 597) - (183)^2][(60 \times 274671) - (3977)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{764820 - 727791}{\sqrt{(35820 - 33489)(16480260 - 15816529)}}$$

$$r_{xy} = \frac{37029}{\sqrt{2331 \times 663731}}$$

$$r_{xy} = \frac{37029}{\sqrt{1547156961}}$$

$$r_{xy} = \frac{37029}{39335}$$

$$r_{xy} = 0,941$$

Perhitungan validitas angket dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi , yakni r hitung dibandingkan dengan r table, dengan taraf signifikan 5%. Adapun nilai r table dengan taraf signifikan 5% untuk validitas item angket yaitu 0,254. Artinya, apabila r hitung lebih besar dari r table maka item angket tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hitung diketahui r hitung =

0,941 lebih besar dari $r \text{ table} = 0,254$ ($0,941 \geq 0,254$).

Maka item angket nomor 1 dinyatakan valid.

Pengujian angket nomor 2 dan seterusnya dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item angket soal nomor 1. Hasil uji validitas item angket secara keseluruhan dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 5. Hasil Uji Validitas Angket Variabel (X)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,941	0,254	Valid
2	-0,064	0,254	Tidak Valid
3	0,804	0,254	Valid
4	0,800	0,254	Valid
5	0,888	0,254	Valid
6	0,847	0,254	Valid
7	0,897	0,254	Valid
8	0,981	0,254	Valid
9	0,860	0,254	Valid
10	0,888	0,254	Valid
11	0,967	0,254	Valid
12	0,987	0,254	Valid
13	0,960	0,254	Valid
14	0,960	0,254	Valid
15	0,953	0,254	Valid
16	0,822	0,254	Valid
17	0,902	0,254	Valid

18	0,821	0,254	Valid
19	0,932	0,254	Valid
20	0,938	0,254	Valid
21	0,944	0,254	Valid
22	0,967	0,254	Valid

Table 6. Hasil Uji Validitas di Luar Sampel Angket
Variabel Y

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,956	0,254	Valid
2	0,712	0,254	Valid
3	0,940	0,254	Valid
4	0,804	0,254	Valid
5	0,958	0,254	Valid
6	0,954	0,254	Valid
7	0,975	0,254	Valid
8	0,962	0,254	Valid
9	0,963	0,254	Valid
10	0,945	0,254	Valid
11	0,940	0,254	Valid
12	0,926	0,254	Valid
13	0,941	0,254	Valid
14	0,344	0,254	Valid
15	0,948	0,254	Valid
16	0,893	0,254	Valid

17	0,955	0,254	Valid
18	0,223	0,254	TidakValid
19	0,772	0,254	Valid
20	0,952	0,254	Valid
21	0,940	0,254	Valid
22	0,918	0,254	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas instrument penelitian, dari 22 butir angket pada variabel X terdapat 21 butir pertanyaan yang dinyatakan valid dan 1 butir pertanyaan di nyatakan tidak valid. Selanjutnya, pada variabel Y dari 22 butir angket terdapat 21 butir pertanyaan yang dinyaan valid dan 1 butir pertanyaan dinyatakan tidak valid. Dengan demikian, instrument angket pada kedua variabel layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian setelah butir yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat digunakan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran data tetap konsisten ketika bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap data yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Anggraini et al., 2022). Reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu istrumen

dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Reliabilitas artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten). Pengujian reabilitas dapat dilakukan secara eksternal dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen). Instrumen dikatakan reliabil jika memberikan hasil yang tetap (konsisten) apabila diteskan berkali-kali. Untuk mengetahui reabilitas angket, peneliti menggunakan teknik *alfa cronbach*. Proses penghitungannya dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *alfa cronbach*.

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum s_i$ = jumlah varians butir

s_t = Varians total

Tabel 7. Hasil Output Uji Reliabilitas Variabel X dan Variabel Y

Ringkasan Pemrosesan			
		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Dikecualikan	0	.0
	Total	60	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.991	44

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2026).

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data masing-masing variabel penelitian, meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan

standar deviasi. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kecenderungan data keterlibatan orang tua serta pelaksanaan program *parenting*.

2. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar memenuhi syarat untuk dianalisis secara statistik parametrik. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini menurut (Usmadi, 2020) meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik untuk menilai apakah sebaran data atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov atau Shapiro–Wilk. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah metode statistik untuk memastikan dua atau lebih kelompok data memiliki varians persebaran data yang sama atau serupa. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan

varians data. Data dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prosedur statistik untuk memastikan apakah terdapat hubungan yang bersifat garis lurus (linier) secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linearitas dilakukan melalui analisis Test for Linearity. Hubungan dinyatakan linear apabila nilai signifikansi $< 0,05$ pada baris Linearity.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk model atau hubungan antara satu atau lebih variabel bebas X dengan sebuah variabel respon Y. Analisis regresi dengan satu variabel bebas X disebut sebagai regresi linier sederhana, sedangkan jika terdapat lebih dari satu variabel bebas X, disebut sebagai regresi linier berganda (Syilfi et al., 2012). Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini.

- Variabel bebas (X): Program *Parenting*
- Variabel terkait (Y): Keterlibatan Orang Tua

Model persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Keterlibatan orang tua

X = Program *parenting*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui:

- Arah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - Besarnya pengaruh program *parenting* terhadap keterlibatan orang tua.
- b. Uji Koefisien Regresi Sederhana (uji-t)

Uji Koefisien Regresi Sederhana (uji-t) adalah langkah pengujian statistik untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- Jika nilai Sig. $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh program *parenting* terhadap keterlibatan orang tua
- H_a : Terdapat pengaruh program *parenting* terhadap keterlibatan orang tua

